

III. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Masalah

Pendekatan masalah dalam penelitian yang digunakan oleh penulis adalah pendekatan masalah yuridis normatif dan yuridis empiris. Pendekatan yuridis normatif adalah pendekatan masalah yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan, teori-teori dan konsep-konsep yang berhubungan langsung dengan penelitian ini. Pendekatan yuridis empiris adalah dengan mengadakan penelitian langsung ke lapangan, yaitu dengan melihat fakta-fakta yang ada dalam praktek mengenai pelaksanaannya.

B. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari data lapangan dan kepustakaan.

2. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh atau bersumber dari kegiatan penelitian langsung di lapangan yaitu di Kejaksaan Negeri Bandar Lampung, Pengadilan Negeri Tanjung Karang dan Fakultas Hukum Universitas Lampung. Semua akan diperoleh melalui kegiatan wawancara dengan responden yang dalam hal ini

adalah pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan masalah penulisan skripsi ini.

b. Data sekunder

Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari studi pustaka dengan membaca, mengutip dan menelaah literatur-literatur maupun peraturan-peraturan dan norma-norma yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam penulisan skripsi ini. Data sekunder tersebut terdiri dari:

1. Bahan hukum primer, yaitu:

- a) Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP);
- b) Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1997 tentang Pengadilan Anak;
- c) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.

2. Bahan hukum sekunder, berupa bahan hukum yang meliputi:

- a) Peraturan Pelaksana;
- b) Kepres dan Peraturan Pemerintah;
- c) Putusan Hakim pada Nomor Perkara: 1003/PID/(A)/2010/PN.TK.

3. Bahan hukum tersier, yaitu bahan bahan yang memberikan petunjuk dan penjelasan terhadap bahan hukum primer dan sekunder seperti Kamus Besar Bahasa Indonesia, media massa, artikel, makalah, naskah, paper, jurnal, internet yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas atau diteliti dalam skripsi ini.

C. Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh obyek atau seluruh individu atau seluruh gejala atau seluruh kejadian atau seluruh unit yang akan diteliti (Burjhan Ashosfa, 1996: 44).

Penentuan responden pada penulisan ini menggunakan metode pengambilan

sampel secara *purposive sampling* yang berarti bahwa dalam penentuan sampel disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai dan dianggap telah mewakili populasi.

Sampel dalam penelitian ini diambil dari responden sebanyak 5 (lima) orang, yaitu:

1. Jaksa pada Kejaksaan Negeri Bandar Lampung	: 2 orang
2. Hakim Anak pada Pengadilan Negeri Kelas I A Tanjung Karang	: 2 orang
3. Dosen pada bagian Hukum Pidana Fakultas Hukum Unila	: 1 orang
Jumlah	: 5 orang

D. Prosedur Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data ditentukan dengan cara sebagai berikut:

a. Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan dilakukan untuk memperoleh data sekunder, yaitu dengan melakukan serangkaian kegiatan studi dokumentasi, dengan cara membaca, mencatat dan mengutip buku-buku atau referensi yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

b. Studi Lapangan

Studi lapangan merupakan usaha yang dilakukan untuk mendapatkan data primer yang dalam penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara terpimpin untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan dalam

penelitian ini. Pertanyaan diajukan kepada semua pihak yang bersangkutan dengan maksud untuk mendapatkan data, tanggapan dan jawaban dari responden.

2. Metode Pengolahan Data

Pelaksanaan pengolahan data dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a. Seleksi data, yaitu data yang telah diperoleh diperiksa dan diteliti mengenai kelengkapan, kejelasan, kebenaran, sehingga terhindar dari kekurangan dan kesalahan.
- b. Klasifikasi data, yaitu dengan mengelompokkan data yang telah diseleksi dengan mempertimbangkan jenis dan hubungannya guna mengetahui tempat masing-masing data.
- c. Penyusunan data, yaitu dengan menyusun dan menempatkan data pada pokok bahasan atau permasalahan dengan susunan kalimat yang sistematis sesuai dengan tujuan penelitian.

E. Analisis Data

Data yang telah diperoleh dari penelitian ini kemudian dianalisis secara kualitatif yang menggambarkan kenyataan serta fakta-fakta yang ada berdasarkan hasil penelitian dengan menguraikan secara sistematis untuk memperoleh kejelasan dalam pembahasan penelitian ini. Selanjutnya dapat ditarik sebuah kesimpulan secara induktif sebagai jawaban dari permasalahan yang telah diteliti, yang merupakan metode penarikan data berdasarkan fakta-fakta yang bersifat khusus, untuk kemudian diambil suatu kesimpulan yang bersifat umum agar dapat menjawab permasalahan dalam penelitian ini.